

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP  
COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ABADI KRISTIAN PUTRA WARUWU  
NPM : 178330298**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP  
COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ABADI KRISTIAN PUTRA WARUWU  
NPM : 178330298**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP  
COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area**



**OLEH:**

**ABADI KRISTIAN PUTRA WARUWU**

**178330298**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/22

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan sukarela terhadap cost of debt pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2017-2020.  
Nama : Abadi Kristian Putra Waruwu  
NPM : 178330298  
Program Study : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
**Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si**  
Pembimbing

Mengetahui



  
**(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)**

Dekan

  
**(Fauziah Rahman, Spd, M,Ak)**

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

- Medan, 26 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Abadi Kristian Putra Waruwu**  
**NPM : 178330282**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abadi Kristian Putra Waruwu  
NPM : 178330298  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2020”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

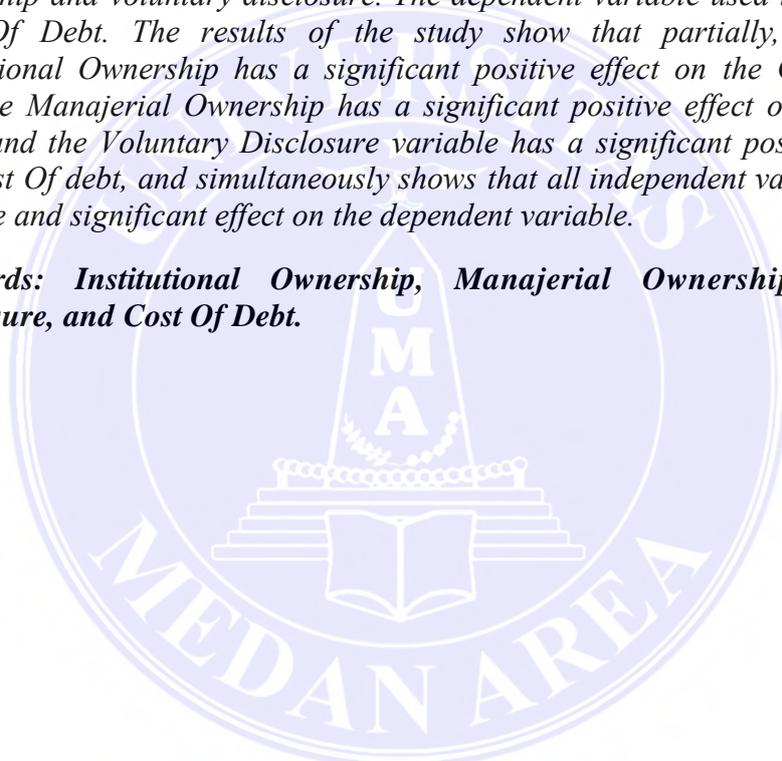
Pada Tanggal : 26 September 2022

Yang Menyatakan,  
  
  
**Abadi Kristian Putra Waruwu**  
NPM. 178330298

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership and voluntary disclosure on the Cost Of Debt in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. This type of research is causal associative. The population in this study were 45 banking companies. This study uses purposive sampling as a sampling technique with certain criteria, and obtained a sample of 23 banking companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The analytical technique used in this study is descriptive analysis, classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS Version 25 software. The independent variables used in this study are institutional ownership, managerial ownership and voluntary disclosure. The dependent variable used in this study is Cost Of Debt. The results of the study show that partially, the variable Institutional Ownership has a significant positive effect on the Cost Of Debt, variable Manajerial Ownership has a significant positive effect on the Cost Of Debt, and the Voluntary Disclosure variable has a significant positive effect on the Cost Of debt, and simultaneously shows that all independent variables have a positive and significant effect on the dependent variable.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Manajerial Ownership, Voluntary Disclosure, and Cost Of Debt.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap *Cost Of Debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan sebanyak 45 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, dan didapat sampel berjumlah 23 perusahaan perbankan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS Versi 25. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cost Of Debt*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *Cost Of Debt*, variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *Cost Of Debt*, variabel Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif signifikan terhadap *Cost Of Debt*, dan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

**Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pengungkapan Sukarela, dan *Cost Of Debt*.**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Abadi Kristian Putra Waruwu dilahirkan di Pasar 1 Kuala, Sumatera Utara, Pada tanggal 25 November 1997 dari Pasangan Bapak Nafetali Waruwu dan Ibu Latina Hia. Peneliti merupakan anak kelima dari delapan bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Meka Tami Putri Waruwu, Eka Darma Sastra Putra Waruwu, Darma Sastra Putra Waruwu, Tri Utami Putri Waruwu, Sahabat Kristian Putra Waruwu, Nur Mei Wati Putri Waruwu dan Agus Kurnia Putra Waruwu. Pada tahun 2010 peneliti lulus dari SD Negeri 060887 (Medan). Pada tahun 2013 peneliti lulus dari SMPN19Medan dan pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Swasta Raksana Medan, dan pada tahun 2017 tepat pada bulan September terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang maha esa atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya ini yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020”**. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Penulis juga menyadari penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Tanpa bantuan tersebut rasanya sangat mustahil bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi saya ini.

5. Ibu Linda Lores, SE, M. Si, selaku Dosen Pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi saya ini.
6. Ibu Sari Nuzullinah R, SE, Ak, M.Acc, selaku Dosen Sekretaris saya dalam menyelesaikan skripsi saya, yang telah memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan dalam penyusunan skripsi saya ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Secara khusus dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada *My Dad* Nafetali Waruwu and *My Mom* Latina Hia, yang telah mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan kasih sayang, perhatian yang luar biasa, serta pendidikan akan segala hal yang saya dan saudara/i saya butuhkan di dunia ini untuk menjadi tonggak, pedoman serta arahan bagi kehidupan kami.
9. Teman-teman saya yang telah membantu menyelesaikan skripsi saya ini, terkhususnya teman-teman yang tergabung dalam kelompok “Aresko Squad” dan teman-teman yang tergabung dalam kelas Akuntansi E’17.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang membangun bagi skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan dan pelaksanaannya.

Medan, Juni 2022



**Abadi Kristian Putra Waruwu**  
(178330298)

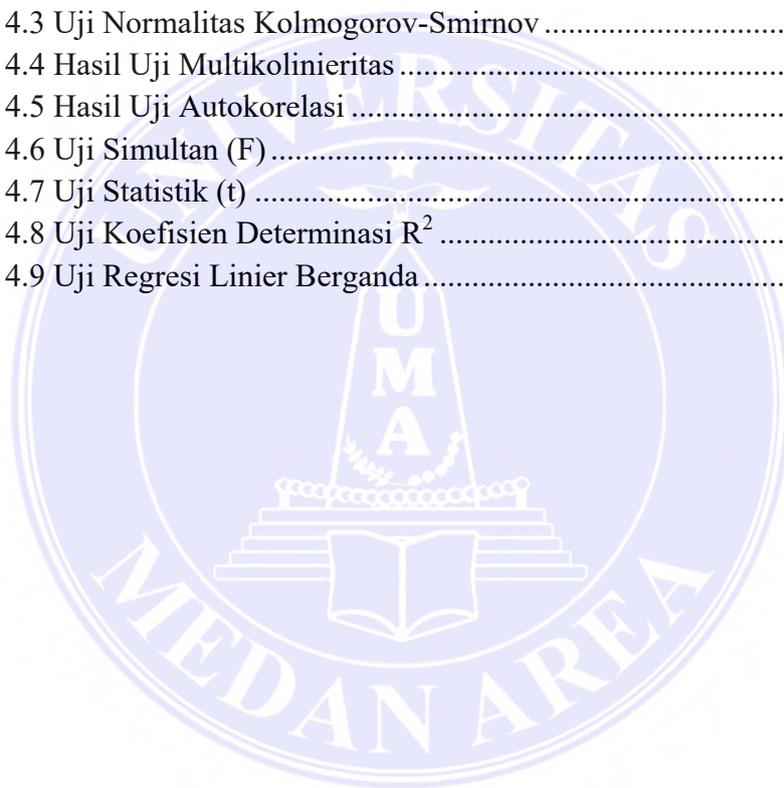
## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	9
2.1.2 Biaya Utang ( <i>Cost of Debt</i> ) .....	11
2.1.3 Kepemilikan Institusional .....	12
2.1.4 Kepemilikan Manajerial .....	13
2.1.5 Pengungkapan Sukarela .....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	18
2.4.1 Kepemilikan Institusional terhadap <i>Cost Of Debt</i> .....	18
2.4.2 Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Cost Of Debt</i> .....	19
2.4.3 Pengungkapan Sukarela terhadap <i>Cost Of Debt</i> .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.1.3 Waktu Penelitian .....	21
3.2. Populasi dan Sampel .....	22

3.2.1. Populasi.....	22
3.2.2. Sampel .....	22
3.3 Defenisi Operasional.....	24
3.4. Jenis Dan Sumber Data .....	26
3.4.1. Jenis Data .....	26
3.4.2 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6 Uji Hipotesis .....	29
3.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	30
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hail Penelittian.....	32
4.1.1 Profil Perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indonesia.....	32
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.4 Uji Hipotesis .....	48
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
4.1.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan Dan Saran.....	58
5.1.1 Kesimpulan .....	58
5.1.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Indeks Pengungkapan Sukarela .....	15
Tabel 2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.1 Daftar Penentuan Sampel .....	23
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	24
Tabel 3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel .....	25
Tabel 3.5 Uji Durbin-Watson .....	29
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
Tabel 4.6 Uji Simultan (F) .....	49
Tabel 4.7 Uji Statistik (t) .....	50
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	52
Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Berganda .....	53



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Histogram .....	43
Gambar 2.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal P-plot .....	43
Gambar 2.1 Hasil Uji Heteroskedesitas Menggunakan Grafik Scatterplot .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian .....	62
Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi klasik.....	64
Lampiran 3 Hasil Uji Analisi Regresi Linear Berganda.....	68
Lampiran 4 Analisi Deskriptif .....	69
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	71



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pasar modal di Indonesia yang dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di BEI dan kebutuhan informasi juga semakin meningkat tinggi. Perusahaan yang tumbuh menjadi perusahaan besar pasti membutuhkan modal. Sedangkan modal dapat dipenuhi dari berbagai sumber, yaitu *internal* dan *eksternal*. Dari sumber internal yaitu laba ditahan, sedangkan sumber eksternal adalah modal pinjaman (utang) dari pihak kreditur. Namun dalam pengoperasian, perusahaan akan meminjam dana (utang) kepada pihak eksternal apabila modal dari internal tidak mencukupi.

Hutang merupakan salah satu cara memperoleh dana dari pihak *eksternal* yaitu kreditor. Ada beberapa alasan yang menyebabkan perusahaan cenderung berhutang dari pada menerbitkan surat berharga, salah satunya adalah pendanaan hutang mempunyai biaya yang rendah (Juniarti dan Sentosa, 2009). Akan tetapi sebagai gantinya, perusahaan akan memberikan *return* kepada kreditur. Tingkat pengembalian yang di berikan perusahaan inilah yang akan menjadi biaya bunga (*cost of debt*) bagi perusahaan (Krismanto, 2010).

Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia menyangkut biaya bunga adalah perusahaan PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency* Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat yang terancam bangkrut sesuai dengan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan pabrik jamu legendaris PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency* pailit karena tak mampu membayar utang. Keputusan itu harus ditindak lanjuti dengan pembekuan aset-aset yang dimiliki

oleh PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency*. Menurut putusan pengadilan, lanjut dia, Sariwangi telah terbukti lalai menjalankan kewajibannya sesuai kesepakatan perdamaian dalam proses “Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang sebelumnya telah disepakati pada 9 oktober 2015”. Dalam PKPU, Sariwangi tercatat memiliki utang senilai Rp 1,05 triliun, ke sejumlah bank termasuk ICBC Indonesia Hingga 24 Oktober 2017, ICBC memiliki tagihan senilai Rp 288,93 miliar kepada Sariwangi. Seluruh aset pabrik teh PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency* ini nanti akan dikelola oleh kurator. Kurator ini nantinya akan melakukan proses investigasi. Proses investigasi ini untuk mendata seberapa banyak utang-utang dari pihak kreditur yang harus dilunasi. Usai aset dibekukan dan dilakukan investigasi beban utang PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency* baik kepada kreditur maupun karyawannya kemudian aset akan dijual dengan cara dilelang. Hasil lelang itulah yang akan diberikan kepada kreditur dan karyawan. (sumber: [www.Liputan6.com](http://www.Liputan6.com)).

Selain kasus PT. Sariwangi *Agricultural Estate Agency* ada juga perusahaan di Indonesia menyangkut biaya utang adalah perusahaan keluarga PT. Nyonya Meneer yang terancam bangkrut sesuai dengan keputusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Semarang 8 juni 2015 memutuskan pabrik jamu legendaris PT. Nyonya Meneer pailit karena tak mampu membayar utang sebesar Rp 267 miliar. (sumber: [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)). Selain kasus pada PT. Nyonya Meneer diatas ada juga perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau pailit yaitu PT. Gagan Indonesia yang merupakan distributor resmi Vans di Indonesia. PT. Gagan Indonesia dinyatakan pailit atau bangkrut oleh pengadilan niaga Jakarta Pusat pada tanggal 24 Mei 2017 karena aset debitor hanya berkisar Rp 80,30

miliar. Sedangkan tagihan kreditur mencapai ratusan miliar. Maka dari itu aset debitor bakal dilego untuk memenuhi pembayaran utang (sumber: [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

Kepemilikan saham oleh pihak luar seperti investor institusional disebut kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional memungkinkan kinerja manajemen terpantau secara optimal dan meminimalkan perilaku oportunistik. Yunita (2012:2) menyatakan adanya kepemilikan institusional, monitoring yang efektif kepada pihak manajemen bisa dilakukan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Bersamaan dengan meningkatnya kinerja perusahaan maka risiko yang dimiliki perusahaan akan semakin kecil dan kreditor dapat memberikan *return* yang lebih rendah untuk sejumlah dana (utang) yang dipinjamkan kepada perusahaan. Selain itu dengan semakin tingginya tingkat kepemilikan institusional, terdapat monitoring yang efektif terhadap manajemen oleh pihak investor institusional yang bisa membuat penggunaan hutang menurun, karena peranan hutang sebagai salah satu alat monitoring biaya keagenan sudah diambil alih oleh investor institusional.

Kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) ialah pihak manajemen yang aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (manajer, direktur atau komisaris) dan juga memiliki kesempatan untuk ikut mempunyai saham perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan manajerial sering disebut sebagai upaya dalam peningkatan nilai perusahaan dikarenakan manajer selain sebagai manajemen juga sebagai pemilik perusahaan akan merasakan langsung akibat dari keputusan yang diambilnya, sehingga manajerial tidak akan melakukan keputusan yang hanya menguntungkan manajer. Syafruddin (2006) menyatakan

bahwa fungsi manajer puncak yang juga sebagai pemilik atau kepemilikan manajerial adalah agar manajer puncak dalam menjalankan aktivitasnya dapat lebih konsisten dengan kepentingan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Laporan keuangan juga merupakan informasi yang menghubungkan komunikasi antara badan usaha dengan investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Selain sebagai laporan pertanggung jawaban manajemen bagi pemilik, laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai informasi bagi investor, kreditor dan pihak lain untuk mengambil keputusan ekonomi. Keputusan dibuat oleh investor pada dasarnya adalah keputusan jual beli. Berdasarkan informasi keuangan perusahaan, investor dan kreditor menginvestasikan kekayaannya pada perusahaan yang memproduksi barang atau jasa.

Dana tersebut akan dikelola oleh perusahaan semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Harapan investor adalah dana yang diinvestasikan akan tumbuh, yang berarti investasi tersebut akan memberikan pengembalian yang cukup. Untuk memastikan bahwa investor mendapatkan return yang diharapkan saat mengambil risiko tertentu, investor membutuhkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan mereka.

Yunita (2012) menyimpulkan saat perusahaan memiliki biaya hutang yang tinggi maka perusahaan berusaha menutupi keadaan perusahaan yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan harga saham. Namun, di sisi lain, investor perlu melakukan pengungkapan penuh untuk memastikan bahwa investasi mereka

memiliki risiko yang sesuai dengan perkiraan. Persyaratan investor mendorong perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangannya secara lebih luas.

Tingkat risiko perusahaan dapat dilihat dari keterbukaan informasi perusahaan secara sukarela (Wijaya, 2009). Perusahaan berisiko tinggi seringkali juga memiliki biaya utang yang tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela perusahaan berdampak pada tingkat hutang yang diberikan oleh kreditur, yang pada gilirannya meningkatkan biaya hutang perusahaan.

Dalam penelitian *The Effect of Managerial Ownership on the Cost of Debt: Evidence from Japan*, Akinobu Shuto dan Norio Kitagawa (2010), Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap *cost of debt* yang diukur dengan *interest rate spread*, kepemilikan manajerial juga memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan *interest rate spread* pada saat biaya agensi utang pada obligasi sudah lebih besar. Sedangkan dalam Penelitian *The Effect of SOX Internal Control Deficiencies on Firm Risk and Cost of Equity Capital*, Ashbaugh-Skaife et al (2009), menyatakan bahwa secara parsial Proporsi kepemilikan manajerial, *voluntary disclosure* dan *variabel control (Debt Equity Ratio* dan ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang.

Berdasarkan uraian diatas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial Dan pengungkapan Sukarela Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diuji sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cost of debet* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah kepemilikan istitusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap *Cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia periode 2017-2020?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian bersumber pada rumusan diatas, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan dan informasi tambahan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk pihak-pihak yang membutuhkan dan berminat mengembangkannya dalam tingkatan yang lebih lanjut dengan topik yang sejenis.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat atau gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh strategi kepemilikan institusional dan pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* perusahaan, sehingga nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan strategi perusahaan pada masa yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi mengenai beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *cost of debt* perusahaan sehingga bisa membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Menurut Jansen dan Mecking (1976:5) dalam Swissia dan Purba (2018) menjelaskan bahwa *agency theory* (teori keagenan) adalah teori yang menjelaskan mengenai sebuah fenomena ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agen*. *Theory agency* mendasari hubungan kontrak antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajer perusahaan (*agen*). Pemisahan pemilik dan manajemen dalam dunia akuntansi disebut dengan *agency theory* (teori keagenan). Teori ini merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan alterai dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

Teori keagenan bisa dipandang sebagai model kontrak apabila antara dua atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lainnya adalah *principal* (yushinta, 2010). *Principal* harus memberikan tanggungjawab atas keputusan yang telah diberikan kepada *agent* untuk melakukan tugasnya tetentu sesuai dengan kontrak yang tela disepakati. Manajemen (*agent*), sebagai pihak yang diberi amanah guna menjalankan dana dari pemilik (*principal*), dimana majemen (*agent*) harus mempertanggung jawabkan dana yang telah diamanahkan. Pemilik sebagai pemberi amanah memberikan insentif kepada manajemen berupa fasilitas finansial ataupun nonfinansial.

Akan ada masalah yang muncul akibat *agent* dan *principal* mempunyai persepsi atau sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi oleh *agent* yang

akan digunakan oleh *principal*. Hal ini kemudian yang menimbulkan permasalahan adalah persepsi kedua belah pihak dalam menggunakan risiko (Yushinta, 2010). Menurut Suharli, (2007), konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham akan mengakibatkan biaya keagenan (*agency cost*). Chasanah (2008:33) dalam Abdillah (2012) menyatakan bahwa biaya keagenan (*agency cost*) bisa diminimalkan dengan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan kepemilikan atas saham biasa pada perusahaan.
2. Meningkatkan deviden (*deviden payout ration*).
3. Menggunakan pembiayaan utang.

Laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen (*agent*) sebagai pertanggung jawabannya kepada *principal* tujuannya untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sebagian besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan ekonomi. Dalam hal ini manajemen yang merupakan agen diberikan wewenang oleh pemegang saham yang bertindak sebagai *principal* untuk melakukan melakukan operasional perusahaan, sehingga agent lebih banyak memiliki informasi dibandingkan *principal*. Hal ini kemudian menimbulkan ketimpangan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak tersebut yang disebut dengan asimetri informasi. Dengan adanya asimetri informasi ini, memungkinkan bagi *agent* untuk melakukan manipulasi data dalam pengungkapan informasi yang menurutnya tidak diharapkan oleh *principal*. Menurut Scott (2000) dalam Lisa (2012:44), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

1. *Adverse selection*, yaitu jenis asimetri informasi dimana para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar.
2. *Moral hazard*, yaitu jenis asimetri informasi dimana kegiatan yang dilakukan oleh manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham (*principal*) maupun pemberi pinjaman.

### 2.1.2 Biaya Utang (*Cost of Debt*)

*Cost of debt* (biaya bunga) dapat diartikan sebagai bagian yang harus diterima dari suatu investasi agar tingkat hasil minimum para kreditor terpenuhi. Pittman dan Fortin dalam Masri (2012:17) menyatakan pengukuran *cost of debt* sebagai beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut.

Modal yang berasal dari kreditor merupakan utang perusahaan yang bersangkutan dan disebut sebagai modal asing. Ketika perusahaan (emiten) melakukan pengambilan keputusan, Penggunaan hutang semacam ini harus memperhitungkan biaya tetap yang besar dari hutang dalam bentuk bunga, yang akan menyebabkan peningkatan *leverage* keuangan dan tingkat pengembalian yang semakin tidak pasti bagi pemegang saham biasa. Biaya hutang dalam bentuk bunga disebut biaya hutang.

Emiten memiliki kewajiban untuk mengembalikan pinjaman dan membayar beban bunga secara periodik. Keadaan ini membuat manajemen bekerja lebih keras untuk meningkatkan laba sehingga dapat memenuhi kewajiban dari penggunaan utang selain mengurangi konflik keagenan. Utang juga bisa menguntungkan bagi

perusahaan, terutama dalam hal pengurangan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Higgs (2007) dalam Juniarti dan Sentosa (2009:23) menyatakan penurunan jumlah pajak yang harus dibayar dapat meningkatkan jumlah kas yang tersedia untuk didistribusikan pada pemegang saham dan kreditor.

Menurut Kasmir dalam Ahmad (2012: 21) kemampuan perusahaan guna membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Bagi kreditor, semakin besar jumlah modal yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, akan semakin menguntungkan karena resiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan (emiten) akan semakin tinggi keuangan perusahaan.

$$\text{COD} = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang dan Jangka Pendek}}$$

Sumber: Juniarti dan Santoso 2009

### 2.1.3 Kepemilikan Institusional

Institusi adalah lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi. Biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan. Keberadaan institusi yang memantau secara profesional perkembangan investasinya membuat tingkat pengendalian kepada tindakan manajemen sangat tinggi dan membuat potensi kecurangan dapat ditekan (yunita, 2012).

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki lembaga seperti asuransi, bank atau institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak

manajemen dari proses monitoring secara efektif sehingga bisa mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Karena investor institusional merupakan investor yang berpengalaman dan memiliki informasi yang memadai tentang perusahaan sehingga menipulasi laba yang disebabkan oleh adanya asimetri informasi dapat dikurangi. Selain itu biasanya investor institusional di suatu perusahaan akan mendorong tingkat pengawasan dan lebih mementingkan kinerja perusahaan dalam jangka panjang sehingga manajer tidak akan mempunyai insentif untuk mengatur laba sekarang.

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Total saham Perusahaan}}$$

*Sumber: Juniarti dan Santoso 2009*

#### **2.1.4 Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan saham manajer adalah kepemilikan saham manajemen perusahaan di perusahaan itu sendiri, yang dapat diukur sebagai persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer terhadap total saham perusahaan (Sujono dan Soebiantoro, 2007). Kepemilikan merupakan salah satu faktor internal perusahaan untuk mencapai kemajuan perusahaan. Demikian pula menurut (Wahidahwati, 2002), kepemilikan manajemen adalah para pemegang saham manajemen yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, yaitu direksi dan komisaris. Kepemilikan manajer diukur dengan persentase saham yang dimiliki manajer. Alat untuk mengukur kepemilikan manajer dapat diukur dari proporsi kepemilikan manajer perusahaan pada perusahaan terkait.

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajer}}{\text{Total Saham Perusahaan}}$$

*Sumber: Hasan dan Nurmayanti 2013*

### 2.1.5 Pengungkapan Sukarela

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) ialah pengungkapan informasi tambahan dari pengungkapan wajib dan tidak diukur oleh peraturan yang berlaku atau satandard akuntansi (Wardani, 2012) dalam (Selfiana, 2020). Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) bagi suatu perusahaan diharapkan mampu untuk membantu para kreditur maupun investor dalam pengambilan keputusan. Baik itu dalam membeli saham, menjualnya, mempertahankannya, maupun dalam pertimbangan *return* yang ingin didapat. Menurut Nindiasari (2018) dalam Selfiana (2020) *voluntary disclosure* (pengungkapan sukarela) merupakan pilihan bebas dalam bagian manajemen perusahaan untuk memberikan informasi akuntansi dan lainnya yang dianggap relevan untuk keputusan yang dibutuhkan pemakai dalam laporan tahunannya, selain itu didalamnya juga termasuk pengungkapan yang direkomendasikan oleh pihak atau badan yang berwenang.

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dalam setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung dari tingkat pengungkapan yang disediakan oleh sumber-sumber lain. Namun *voluntary disclosure* (pengungkapan wajib) memuat informasi yang sangat berhubungan dengan *mandatory disclosure* (pengungkapan wajib) dimana ukuran dari pengungkapan melebihi syarat dari *mandatory disclosure* dan informasi tersebut tidak memiliki hubungan secara langsung dengan *mandatory disclosure* (Qu, Leung, dan Cooper, 2013).

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) oleh manajer merupakan informasi yang semakin penting. Aturan ini memberikan proteksi hukum atas kesalahan dari manajer yang tidak sengaja dalam memberikan pengungkapan sukarela. Ada beberapa motivasi yang mendasari pengungkapan sukarela.

Motivasi yang terpenting mungkin adalah tuntutan hukum. Manajer yang dengan sukarela mengungkapkan berita penting yang sifatnya merugikan, memiliki kemungkinan yang lebih kecil dalam menghadapi investor. Motivasi lainnya adalah penyesuaian prediksi. Manjer memiliki insentif untuk melaporkan informasi pada saat mereka percaya prediksi pasar sangat berbeda dari prediksi mereka.

Dalam penelitian ini pengukuran luas pengungkapan sukarela dilakukan tanpa pembobotan yang didasarkan dari jumlah item pengungkapan sukarela yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan sampel. Semakin banyak item pengungkapan sukarela yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan semakin besar pula indeks luas pengungkapan sukarela perusahaan. Daftar item pengungkapan sukarela dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah digunakan dalam penelitian Abdillah (2012). Berikut tabel indeks pengungkapan sukarela:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Indeks Pengungkapan Sukarela**

No	Item pengungkapan sukarela (IPS)
1	Sejarah yang jelas dari perusahaan
2	Strategi perusahaan
3	Informasi hasil <i>event affecting</i> dimasa depan
4	Nama direksi
5	Manajemen terbaik
6	Pemegang saham utama
7	Informasi dari hasil produk
8	Informasi statistik lebih dari dua tahun
9	Informasi dari kebijakan dividen
10	Informasi pengembangan proyek dimasa depan
11	Keseluruhan jumlah pegawai
12	Informasi pelatihan dan pengembangan kinerja
13	Informasi kegiatan sosial dan lingkungan
14	Pernyataan tujuan perusahaan
15	Prinsip perasaan

16	Kompensasi rata-rata pegawai per-pegawai
17	Pangsa pasar
18	Informasi <i>event affecting</i> beberapa tahun terakhir
19	Kondisi/suasana kompetisi/persaingan
20	Perkiraan keuangan

Sumber: Abdillah (2014)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dibuat berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, sehingga beberapa point penting dari hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dijelaskan pada tabel dibawah :

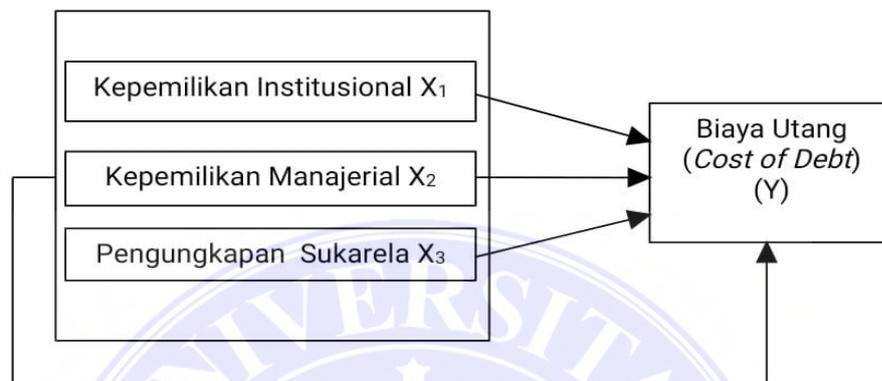
**Tabel 2.2**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yulisa Rebecca dan Sylvia Veronica Siregar (2013)	Pengaruh <i>Corporate Governance Index</i> , Kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap biaya ekuitas dan biaya utang.	kepemilikan keluarga memiliki efek positif yang signifikan terhadap <i>cost of equity</i> , tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of debt</i> . kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity</i> , tetapi memiliki efek negatif yang signifikan terhadap <i>cost of debt</i> .
2	Silvana Agustani dan Anggun Cahyani Yunanda(2014)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Hutang (jurnal akuntansi)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tidak berpengaruh negatif terhadap biaya hutang dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap biaya utang.
3	Bustanul aripin (2016)	Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, kepemilikan

		Biaya Utang ( <i>Cost Of Debt</i> )	manajerial berpengaruh signifikan terhadap biaya utang.
4	Pebrina swissia, Benri Purba (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, Pengungkapan Sukarela Dan Leverage Terhadap Biaya Utang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan kelembagaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan keluarga mempengaruhi biaya hutang; sedangkan, pengungkapan sukarela dan leverage tidak memengaruhi biaya utang.
5	Rudi Harianto, Nurul Aini (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Terhadap Biaya Utang.	Hasil penelitian tentang hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial sebagian mempengaruhi biaya hutang, hipotesis kedua menunjukkan bahwa kepemilikan kelembagaan mempengaruhi biaya utang, hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komisaris independen pada biaya utang dan hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan komisaris dan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa secara bersamaan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan efek kepemilikan komisaris independen terhadap hutang.

## 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar berikut ini menunjukkan kerangka konseptual yang dibuat dalam model penelitian mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan sukarela terhadap biaya utang (*cost of debt*).



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Kepemilikan Institusional terhadap *Cost Of Debt*

Komposisi kepemilikan institusional dapat memiliki dampak penting dalam sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan. Kepemilikan dalam perusahaan dapat dilihat pada sisi manajerial dan sisi institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh investor-investor institusional seperti perusahaan investasi bank, perusahaan asuransi, ataupun berupa kepemilikan lembaga dan perusahaan-perusahaan lain. Kepemilikan institusional memberikan pengaruh yang berarti sebagai tindak monitoring yang dilakukan kepada pihak manajemen, semakin besar tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin efektif pula mekanisme kontrol terhadap kinerja manajemen. Sehingga kreditor memandang resiko perusahaan rendah dan tentu hal ini berdampak pada *cost of debt* yang ditanggung perusahaan sebagai return yang diminta oleh kreditor. Hasil

penelitian Hutagaol (2013) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

H<sub>1</sub>: kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

#### 2.4.2 Kepemilikan Manajerial terhadap *Cost Of Debt*

Adanya perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent* akan selalu menjadi konflik yang terus terjadi dalam perusahaan. Pihak *principal* fokus terhadap kesejahteraan pribadinya melalui pembagian dividen yang diperoleh. Sedangkan pihak *agent* akan komisi atas kerja kerasnya dalam menjalankan operasional. Tujuan ini terkadang saling berlawanan. Pihak pemilik sering kali tidak dapat merealisasikan dividen atas modal ketika perusahaan dibawah kontrol manajemen telah menggunakan utang yang relatif tinggi. Kas seharusnya dibagikan menjadi dividen justru digunakan membayar utang beserta bunganya. Dari sinilah konflik kepentingan mulai terjadi.

Salah satu penelitian mengenai kepemilikan manajerial dan biaya utang dilakukan oleh Shuto dan Kitagawa (2010) yang menghasilkan kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*). Bagnani et. al., (1994) dalam Shuto, Akinobu dan Kitagawa (2010:13) berpendapat bahwa pada tingkat kepemilikan yang rendah, kepemilikan manajerial berkorelasi positif dengan biaya utang karena masalah risiko-pergeseran. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti dan Sentosa (2009) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya utang (*cost of debt*).

H2: kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

### 2.4.3 Pengungkapan Sukarela terhadap *Cost Of Debt*

Pengungkapan sukarela dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen. Perusahaan dapat lebih menarik perhatian banyak analisi, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar dan menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar. Perusahaan yang telah melakukan pengungkapan sukarela dinilai sebagai perusahaan dengan tingkat transparansi yang tinggi. Semakin luas suatu perusahaan mengenai informasi keuangan perusahaan tersebut maka kepercayaan dari pihak kreditor untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan akan semakin tinggi dikarenakan tidak ada unsur untuk memanipulasi laporan oleh suatu perusahaan. Transparansi suatu perusahaan yang mengungkapkan informasi secara transparan akan mengalami rendahnya biaya bunga pinjaman yang harus dibayar dibanding perusahaan yang pengungkapan informasinya tidak transparan. Penelitian Lestari (2011) dalam selfiana (2018) mengungkapkan bahwa pengungkapan sukarela secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya utang.

H3: pengungkapan sukarela secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut sugiono (2017) Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih atau sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dan relevan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data-data sekunder yang ada di *www.idx.co.id* yang berupa laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Dibawah ini adalah tabel rincian kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Waktu penelitian yang direncanakan peneliti mulai bulan Juli 2021 sampai bulan Desember 2021.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	2022							
		Jun	Jul-Okt	Nov	Des	Jan-Apr	Mei	Jun-	Sept
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Revisi								
4	Seminar Proposal								
5	Revisi								
6	Pengumpulan Data								
7	Input Data								
8	Seminar Hasil								
9	Revisi								
10	Sidang								

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:9), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:10) “Sampel adalah bagian dari populasi tersebut”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Maka ketentuan-ketentuan yang dibuat peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Penentuan Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Jumlah Populasi</b>	<b>45</b>
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020	(1)
Perusahaan perbankan yang mengalami delisting pada periode tahun 2017-2020	(2)
Perusahaan melaporkan laporan keuangan periode tahun 2017-2020	(9)
Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2020	(10)
<b>Jumlah Sampel yang Terseleksi</b>	<b>23</b>

Sumber : Dada diolah peneliti dari IDX.2020

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan perbankan pemilik aset terbesar di Indonesia yang menjadi sampel penelitian berjumlah 23 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 4 tahun berturut-turut, maka total sampel menjadi 92 sampel yakni 23 perusahaan x 4 tahun observasi. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero).
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero).
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero).
9	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
10	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
11	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
12	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
13	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
14	BNLI	Bank Permata Tbk.
15	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
16	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
17	MEGA	Bank Mega Tbk.
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
19	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
20	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
21	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
22	BGTG	Bank Ganesha Indonesia Tbk.
23	BBMD	Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.3 Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, dimana variabel terdiri dari : 1 variabel dependen yaitu cost of debt dan 3 variabel independen yaitu kepemilikan institusional( $X_1$ ), kepemilikan manajerial( $X_2$ ), dan pengungkapan sukarela( $X_3$ ).

Defenisi masing masing penelitian memiliki sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Dependen (Y): <i>Cost Of Debt</i>	<i>cost of debt</i> adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan dan dapat dihitung dari besarnya beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan.	$COD = \frac{\text{Biaya Bunga}}{\text{Hutang Jangka Panjang Dan Jangka Pendek}}$
Independen (X <sub>1</sub> ): Kepemilikan institusional	Presentase saham sebuah perusahaan yang dimiliki investor institusi	$INTS = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Total Saham Perusahaan}}$
Independen (X <sub>2</sub> ): Kepemilikan manajerial	Persentase kepemilikan saham oleh institutsi perusahaan.	$MANJ = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Tital Saham Perusahaan}}$
Independen (X <sub>3</sub> ): Pengungkapan Sukarela	Pengungkapan informasi yang melebihi persyaratan minimum dari persatuan pasar modal yang berlaku.	$PS = \frac{\text{Jumlah Butir Yang Dipenuhi}}{\text{Total Butir Pengungkapan}}$

*Sumber: data diolah oleh peneliti (2021)*

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dinyatakan dalam bentuk angka yang akan menunjukkan nilai dari setiap variabel yang diteliti.

#### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dari tahap penelitian pendahuluan, yaitu penelitian dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diambil peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data diambil dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Laporan tahunan tersebut diperoleh dari *website* BEI dengan alamat *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *website* perusahaan, dan *IDX Fact Book*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan *SPSS (Statistical Product and Services Solutions) for windows 21*. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian

ini terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data yang berupa metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. berikut penjelasan mengenai metode analisis data tersebut:

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi maka dilakukan dengan melihat nilai toleransi 0,010 dan sebaliknya, Sebab *Variance Inflasi Factor* (VIF) <10 menunjukkan jika data tidak mempunyai masalah multikolinieritas.

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dibuat untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel-variabel bebas saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi satu ke observasi lainnya. (Ghozali, 2013:110).

Salah satu cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson (DW). Dalam uji ini, akan digunakan tabel DW untuk menentukan besarnya nilai DW-Stat pada tabel statistik pengujian. Tabel DW dapat dicari dengan  $t$ =jumlah observasi dan  $k$ =jumlah variabel independen. Angka-angka yang diperlukan dalam uji DW adalah  $d_l$  (angka yang diperoleh dari tabel DW batas bawah),  $d_u$  (angka yang diperoleh dari tabel DW batas atas),  $4-d_l$ , dan  $4-d_u$ . Untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi akan dijelaskan pada tabel 3.4 berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Tabel Uji Durbin-Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada korelasi negatif Tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali, 2013:111

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variens* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variens* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika angka probabilitas signifikan diperoleh atas persamaan regresi diatas tingkat kepercayaan 5% maka disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013).

### 3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan

terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.3.6.1 Uji Parsial (Uji Statistik t).

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots$ ) secara parsial terhadap variabel dependen (Gozhali, 2013). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan batasan:

1.  $H_0$  = apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $< 5\%$  maka hipotesis diterima
2.  $H_0$  = apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak

### 3.6.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F simultan dilakukan guna mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak. Menurut Ghazali (2013) uji simultan atau uji F dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikan alpha 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

### 3.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antar 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai

yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2013).



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan Dan Saran

##### 5.1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya bunga (*cost of debt*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya bunga (*cost of debt*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya bunga (*cost of debt*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Variabel kepemilikan institusional ( $X_1$ ), kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) dan pengungkapan sukarela ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya bunga (*cost of debt*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

##### 5.1.2 Saran

Dari pengamatan analisis kesimpulan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan proksi dari *good corporate governance* (kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) sebagai variable

independennya. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari *good cooperate governance* seperti variabel kepemilikan keluarga, nilai saham, perubahan harga dan lain sebagainya. Periode waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 4 tahun (periode 2017-2020). Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian.

2. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di BEI sebagai sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial serta pengungkapan sukarela terhadap biaya utang (*cost of debt*) pada perusahaan jenis lain.
3. Untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI agar lebih termotivasi untuk meningkatkan tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan karena dengan upaya tersebut, perusahaan dapat memperoleh kepercayaan kreditor atas transparansi perusahaan dan menghasilkan biaya utang yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Sukarela terhadap Biaya Hutang. Skripsi.
- Ahmad, Miko. 2012. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ashbaugh-Skaife, H., Collins, D., Kinney, W., & LaFond, R. (2009). *The Effect of SOX Internal Control Deficiencies on Firm Risk and Cost of Equity Capital*. *Journal of Accounting Research*, 47, 1–43.
- Crutchley, Claire E, et. al., “Agency problems and the simultaneity of financial decision making The role of institutional ownership”, *International Review of Financial Analysis*, Vol.8, No.2, 1999, 177–197.
- Dianka, Ananda Astri 2021. 10 Bank pemilik aset terbesar di Indonesia 2021, Bank Mandiri kudeta BRI, ([www.trenasia.com](http://www.trenasia.com) , diakses 02 Desember 2021).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagaol, N. (2013). Pengaruh *Corporate Governance, Book To Market Ratio* dan *Leverage Ratio* terhadap Biaya Hutang. *Jurnal akuntansi*, 30-59.
- Issetiabudi, David Eka 2017. PT Gagan Indonesia Jatuh Pailit, Aset Diprediksi Rp80 Miliar ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) , diakses 02 Desember 2021).
- Jensen, M, and W. Meckling, “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*”, *Journal of Financial Economics*, 1976.

- Juniarti, & Sentosa, A. (2009). Pengaruh *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*). jurnal akuntansi dan keuangan, vol 11(No 2), 88-99.
- Krismanto, D. (2010). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure* terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Artikel Ilmiah, Vol 11(No 2), Hal: 2-18.
- Parwito, Ya'cob Billiocta 2017. Nyonya Meneer, dari konflik keluarga hingga utang berujung pailit, ([www.merdeka.com](http://www.merdeka.com) , diakses 02 Desember 2021).
- Qu, W., Leung, P., & Cooper, B. (2013). *A Study of Voluntary Disclosure of Listed Chinese Firms a Stakeholder Perspective. Managerial Auditing Jurnal, Vol 28(3), 261-294.*
- Selfiana, K. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Keluarga, *Leverage*, Pengungkapan Sukarela Dan *Tax Avoidance* Terhadap Biaya Utang. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Shuto, Akinobu, dan Norio Kitagawa, "*The effect of managerial ownership on the cost of debt: Evidence from Japan*", Kobe University, 2010.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, Nancy. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Voluntary Disclosure* Dan Biaya Hutang. Jurnal Akuntansi Mahasiswa. Vol. 9, No.1, Hal: 90-95.
- Yushita, Amanita Novi. 2010. Earnings Management dalam Hubungan Keagenan. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. VIII. No. 1, Hal:53-62.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

# LAMPIRAN

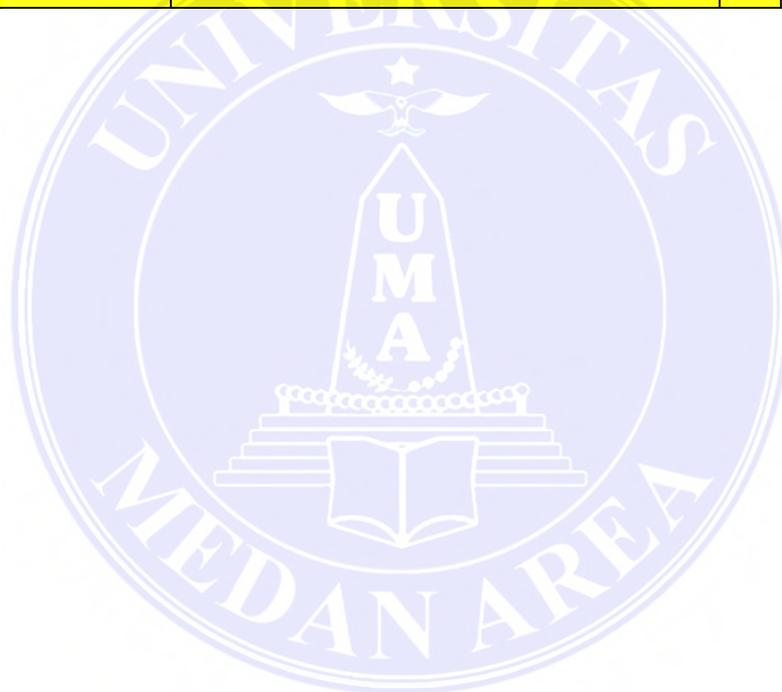


## Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian

### Pemilihan Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	√	X	√	X
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	√	X	X	X
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	X	X	X	X
4	ARTO	Bank Jago Tbk	√	X	X	X
5	BABP	Bank MNC International Tbk	√	X	√	X
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	X	X	X
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	X	√	X
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	√	X	X	X
9	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk	√	X	X	X
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	X	√	X
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	X	√	X
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	X	√	X
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	√	X	√	√
14	BBTN	Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	X	√	X
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk	√	√	√	√
16	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	X	√	√
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	X	√	X
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	√	X	√	√
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk	√	X	√	X
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	X	X	X
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	√	X	√	X
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	X	X	X
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	√	X	√	√
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	X	√	X
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	X	√	X
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	X	√	X
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	X	√	X
28	BNID	Bank Maybank Indonesia Tbk	√	X	√	X
29	BNLI	Bank Permata Tbk	√	X	√	X
30	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	√	X	√	X
31	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	√	X	√	X
32	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	√	X	√	√
33	BTPN	Bank BTPN Tbk	√	X	√	X

34	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	√	X	X	X
35	BVIC	Bank Victoria International Tbk	√	X	√	√
36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	√	√	√	√
37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	X	√	X
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	X	√	√
39	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	√	X	√	√
40	MEGA	Bank Mega Tbk	√	X	√	X
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	√	X	√	X
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	√	X	√	X
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	X	√	X
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	√	X	X	X
45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	√	X	√	X



### Cost Of Debt Perusahaan Perbankan

No	Kode	COST OF DEBT				JUMLAH	RATA-RATA
	Perusahaan	2017	2018	2019	2020		
1	AGRO	0.5981	0.5937	0.6626	0.6766	2.531	0.63275
2	BABP	0.1084	0.0945	0.0924	0.1028	0.3981	0.099525
3	BMRI	0.1015	0.1014	0.0742	0.0397	0.3168	0.0792
4	BBCA	0.1276	0.0985	0.0609	0.0748	0.3618	0.09045
5	BBRI	0.1064	0.0774	0.0941	0.1567	0.4346	0.10865
6	BBNI	0.0068	0.0176	0.0472	0.1124	0.184	0.046
7	BDMN	0.1142	0.1597	0.1776	0.1654	0.6169	0.154225
8	BBTN	0.0988	0.0975	0.1076	0.1226	0.4265	0.106625
9	BJBR	0.1887	0.2067	0.1951	0.3781	0.9686	0.24215
10	BMAS	0.0081	0.00642	0.0575	0.0878	0.15982	0.039955
11	BNBA	0.0658	0.0585	0.0583	0.0792	0.2618	0.06545
12	BNGA	0.1118	0.0987	0.0962	0.1012	0.4079	0.101975
13	BNII	0.0741	0.0923	0.0632	0.0863	0.3159	0.078975
14	BNLI	0.0957	0.0917	0.0793	0.0773	0.344	0.086
15	BSIM	0.0753	0.0823	0.0648	0.0784	0.3008	0.0752
16	BTPN	0.1349	0.1008	0.0937	0.1118	0.4412	0.1103
17	MEGA	0.0604	0.0468	0.0631	0.0857	0.256	0.064
18	NISP	0.0677	0.0744	0.0538	0.0486	0.2445	0.061125
19	NOBU	0.0988	0.0875	0.0665	0.0745	0.3273	0.081825
20	PNBN	0.1158	0.0916	0.0922	0.0791	0.3787	0.094675
21	SDRA	0.0923	0.0942	0.1131	0.1178	0.4174	0.10435
22	BGTG	0.3574	0.3563	0.3876	0.4676	1.5689	0.392225
23	BBMD	0.2672	0.2866	0.2884	0.2864	1.1286	0.28215

**Variabel X1 Kepemilikan Institusional**

No	Kode	Institusional				JUMLAH	RATA-RATA
	Perusahaan	2017	2018	2019	2020		
1	AGRO	0.5277	0.8551	0.8551	0.8562	3.0941	0.773525
2	BABP	0.6975	0.5234	0.5107	0.5187	2.2503	0.487575
3	BMRI	0.5975	0.6001	0.6474	0.6839	2.5289	0.632225
4	BBCA	0.5005	0.5007	0.572	0.6001	2.1733	0.543325
5	BBRI	0.0575	0.0575	0.0575	0.0575	0.23	0.0575
6	BBNI	0.3701	0.3579	0.3006	0.2183	1.2469	0.311725
7	BDMN	0.0397	0.0396	0.0506	0.0889	0.2188	0.0547
8	BBTN	0.3222	0.3222	0.3222	0.3222	1.2888	0.3222
9	BJBR	0.0037	0.0036	0.0036	0.1613	0.1722	0.04305
10	BMAS	0.0561	0.0816	0.1038	0.1003	0.3418	0.08545
11	BNBA	0.0575	0.0835	0.1017	0.1331	0.3758	0.09395
12	BNGA	0.3572	0.3572	0.3572	0.3572	1.4288	0.3572
13	BNII	0.0733	0.0733	0.0733	0.0733	0.2932	0.0733
14	BNLI	0.0532	0.0532	0.0532	0.0532	0.2128	0.0532
15	BSIM	0.1572	0.1572	0.1572	0.1572	0.6288	0.1572
16	BTPN	0.2769	0.2769	0.2769	0.2769	1.1076	0.2769
17	MEGA	0.6737	0.6737	0.6737	0.6737	2.6948	0.6737
18	NISP	0.0037	0.0035	0.0032	0.0043	0.0147	0.003675
19	NOBU	0.4143	0.4143	0.4143	0.4143	1.6572	0.4143
20	PNBN	0.0468	0.0468	0.0468	0.0468	0.1872	0.0468
21	SDRA	0.0685	0.0674	0.06443	0.0685	0.26883	0.0672075
22	BGTG	0.0776	0.0788	0.0884	0.0887	0.3335	0.083375
23	BBMD	0.0987	0.0889	0.0987	0.0988	0.3851	0.096275

**Variabel X2 Kepemilikan Manajerial**

No	Kode	MANAJERIAL				JUMLAH	RATA-RATA
	Perusahaan	2017	2018	2019	2020		
1	AGRO	0.0008	0.0008	0.0009	0.0007	0.0032	0.0008
2	BABP	0.0047	0.0049	0.0047	0.0048	0.0191	0.004775
3	BMRI	0.0016	0.0019	0.0017	0.0016	0.0068	0.0017
4	BBCA	0.0664	0.1024	0.0807	0.0548	0.3043	0.076075
5	BBRI	0.2562	0.2562	0.2655	0.2565	1.0344	0.2586
6	BBNI	0.0133	0.0121	0.0121	0.0906	0.1281	0.032025
7	BDMN	0.0003	0.0005	0.0007	0.04	0.0415	0.010375
8	BBTN	0.0591	0.0627	0.0591	0.0496	0.2305	0.057625
9	BJBR	0.0002	0.0002	0.0003	0.0005	0.0012	0.0003
10	BMAS	0.0113	0.0042	0.0042	0.0041	0.0238	0.00595
11	BNBA	0.0005	0.0005	0.0002	0.0002	0.0014	0.00035
12	BNGA	0.0013	0.0013	0.0013	0.0013	0.0052	0.0013
13	BNII	0.0591	0.0627	0.0591	0.0596	0.2405	0.060125
14	BNLI	0.01022	0.0806	0.0548	0.1011	0.24672	0.06168
15	BSIM	0.0751	0.0806	0.0572	0.0806	0.2935	0.073375
16	BTPN	0.0121	0.0121	0.0121	0.0121	0.0484	0.0121
17	MEGA	0.1797	0.1797	0.1797	0.1797	0.7188	0.1797
18	NISP	0.0078	0.0438	0.0439	0.0945	0.19	0.0475
19	NOBU	0.0005	0.0005	0.0005	0.0005	0.002	0.0005
20	PNBN	0.0042	0.0041	0.0042	0.0045	0.017	0.00425
21	SDRA	0.1335	0.1335	0.1335	0.1335	0.534	0.1335
22	BGTG	0.0453	0.0564	0.06373	0.0627	0.22813	0.0570325
23	BBMD	0.1766	0.1798	0.1886	1.379861111	1.92486111	0.481215278

### Variabel X3 Pengungkapan Sukarela

NO	KODE PERUSAHAAN	ITEM																				JUMLAH	RATA-RATA	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AGRO	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	0.65	
2	BABP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	0.75	
3	BMRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	0.65	
4	BBCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	0.75	
5	BBRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	0.75	
6	BBNI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	0.7	
7	BDMN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	0.65	
8	BBTN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	0.65
9	BJBR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
10	BMAS	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
11	BNBA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
12	BNGA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
13	BNII	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13	0.65	
14	BNLI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
15	BSIM	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11	0.55	
16	BTPN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	15	0.75	
17	MEGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14	0.7	
18	NISP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	14	0.7	
19	NOBU	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
20	PNBN	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
21	SDRA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
22	BGTG	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	
23	BBMD	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	12	0.6	

**Gambaran Deskriptif Perusahaan Perbankan Indonesia yang Terdaftar di  
BEI periode 2017-2020**

<b>Perusahaan</b>	<b>Institusional</b>	<b>Manajerial</b>	<b>Pengungkapan Sukarela</b>	<b>Cost Of Debt</b>
<b>AGRO</b>	0.7735	0.0008	0.65	0.6327
<b>BABP</b>	0.4876	0.0048	0.75	0.0996
<b>BMRI</b>	0.6322	0.0017	0.65	0.0792
<b>BBCA</b>	0.5433	0.0761	0.75	0.0905
<b>BBRI</b>	0.0575	0.2586	0.75	0.1087
<b>BBNI</b>	0.3117	0.0321	0.75	0.046
<b>BDMN</b>	0.0547	0.0104	0.65	0.1542
<b>BBTN</b>	0.3222	0.0576	0.65	0.1066
<b>BJBR</b>	0.0431	0.0003	0.65	0.2422
<b>BMAS</b>	0.0855	0.0059	0.65	0.0399
<b>BNBA</b>	0.0939	0.0004	0.65	0.0655
<b>BNGA</b>	0.3572	0.0013	0.65	0.1019
<b>BNII</b>	0.0733	0.0601	0.65	0.0789
<b>BNLI</b>	0.0532	0.0617	0.65	0.086
<b>BSIM</b>	0.1572	0.0734	0.55	0.0752
<b>BTPN</b>	0.2769	0.0121	0.75	0.1103
<b>MEGA</b>	0.6737	0.1797	0.75	0.0641
<b>NISP</b>	0.0037	0.0475	0.75	0.0611
<b>NOBU</b>	0.4143	0.0005	0.65	0.0818
<b>PNBN</b>	0.0468	0.0043	0.65	0.0947
<b>SDRA</b>	0.0672	0.1335	0.65	0.1044
<b>BGTG</b>	0.0834	0.0571	0.65	0.3922
<b>BBMD</b>	0.0963	0.4812	0.65	0.2822

## Lampiran 2 : Analisis Deskriptif

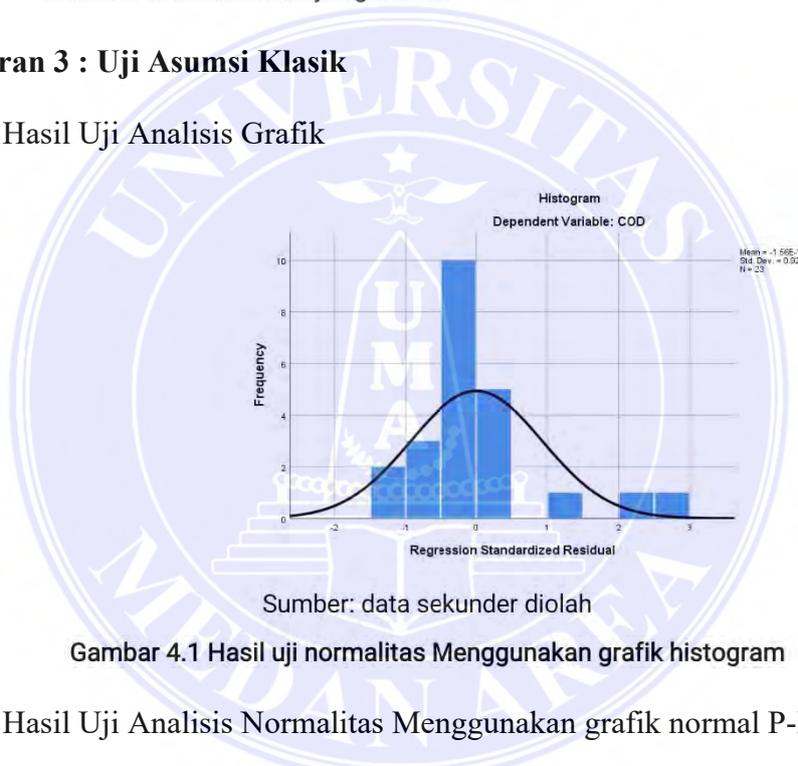
### Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INST	23	.0037	.7735	.248191	.2359730
MNJ	23	.0003	.4812	.067874	.1110657
PS	23	.55	.75	.6761	.05408
COD	23	.0399	.6327	.139039	.1354050
Valid N (listwise)	23				

Sumber: data sekunder yang diolah.

## Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

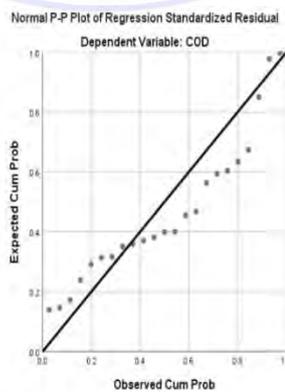
### Hasil Uji Analisis Grafik



Sumber: data sekunder diolah

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas Menggunakan grafik histogram

### Hasil Uji Analisis Normalitas Menggunakan grafik normal P-Plot



Sumber: data sekunder yang diolah

Gambar 4.2 Hasil uji normalitas Menggunakan grafik normal probability plot

### Hasil Uji Analisis Statistik

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12401083
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.122
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.307

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah

### Hasil Uji Multikolinieritas

**Table 4.4**  
Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
INST	.902	1.109
MNJ	.945	1.049
PS	.917	1.091

a. Dependent Variable: COD

Sumber : data sekunder yang diolah

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

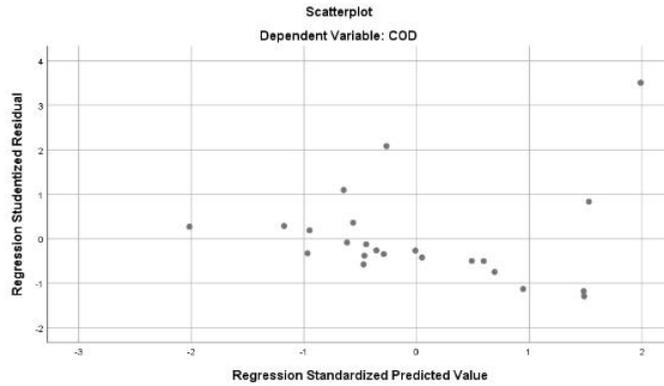
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 <sup>a</sup>	.161	.209	.1334425	1.638

a. Predictors: (Constant), PS, MNJ, INST

b. Dependent Variable: COD

Sumber : Data sekunder yang diolah

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji F (Simultan)

Table 4.6  
Hasil Uji signifikansi Simultan (Uji Signifikansi F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.065	3	.022	1.217	.031 <sup>b</sup>
	Residual	.338	19	.018		
	Total	.403	22			

a. Dependent Variable: COD

b. Predictors: (Constant), PS, MNJ, INST

Sumber : data sekunder yang diolah

#### Hasil Uji T (Parsial)

Table 4.7  
Hasil Uji Statistik (t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.598	.363		1.645	.016
	INST	.196	.127	.342	1.544	.039
	MNJ	.224	.262	.184	.855	.003
	PS	.773	.549	.309	1.406	.016

a. Dependent Variable: COD

Sumber : data sekunder yang diolah

## Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji R (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

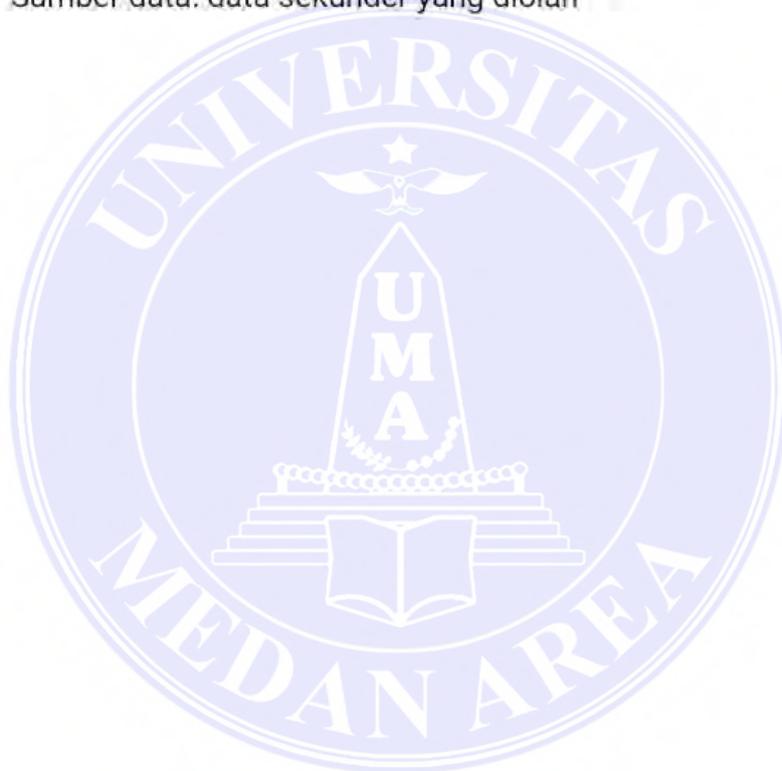
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.161	.209	.1334425

a. Predictors: (Constant), PS, MNJ, INST

b. Dependent Variable: COD

Sumber data: data sekunder yang diolah





## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : **1646** /FEB.1/06.5/ VIII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : ABADI KRISTIAN PUTRA WARUWU  
N P M : 178330298  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

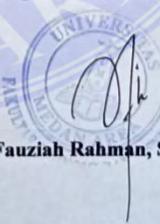
**“ Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2017-2020 ”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 25 Agustus 2022

Program Studi Akuntansi

  
**Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak**